

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DOKUMEN BERBASIS WEBSITE PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 22 DAUH PURI

Putu Dede Andika Putra, I Gede Putu Krisna Juliharta, I Nyoman Purnama

Sistem Informasi, Primakara University
Teknik Informatika, Primakara University
Jalan Tukad Badung No.135 Denpasar, Indonesia
dedeandika17putra@gmail.com

ABSTRAK

SD Negeri 22 Dauh Puri merupakan sekolah dasar yang terletak di Denpasar Utara, Pada saat ini dalam proses pengelolaan data pengarsipan masih belum terintegrasi. Sebagian besar kegiatan pengarsipan di SDN 22 Dauh Puri masih menggunakan sistem manual tanpa adanya database. Sekolah tersebut belum memiliki sebuah website pengarsipan dalam pengelolaan data sehingga membutuhkan sebuah website sistem informasi, oleh sebab itu diperlukannya sebuah sistem informasi pengarsipan berbasis website yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan data pengarsipan sehingga penyajian informasi data menjadi efektif dan efisien. Sistem Informasi ini dirancang dan dibangun menggunakan metode pengembangan Prototype dan bahasa pemrograman php serta laravel sebagai frameworknya untuk databasenya menggunakan MySQL. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini sistem informasi pengarsipan ini berhasil dirancang bangun dan melakukan pengujian menggunakan *blackbox testing* serta semua fitur berjalan lancar.

Kata kunci : Sistem Informasi, Laravel, Prototype, Pengarsipan Dokumen, Website, Arsip

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam kemajuan suatu negara. Mengingat pentingnya memberikan informasi pendidikan kepada masyarakat, serta perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, maka diperlukan suatu sistem yang mampu menyajikan informasi sekolah secara akurat dan mudah dipahami oleh masyarakat [1].

Kemajuan teknologi informasi saat ini semakin pesat, mengantarkan kita ke dunia baru dimana komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Ada berbagai macam peralatan komunikasi yang tersedia untuk memenuhi semua kebutuhan. Aplikasi yang saat ini paling banyak digunakan untuk memberikan informasi kepada pengguna adalah website. Untuk memenuhi semua kebutuhan komunikasi. Website merupakan aplikasi yang populer saat ini, Perkembangan website yang pesat telah merambah banyak aspek kehidupan, antara lain bidang ekonomi, hiburan, dan lain-lain, termasuk bidang pendidikan [2]

SD Negeri 22 Dauh Puri merupakan sekolah dasar yang terletak di Denpasar Utara memiliki 597 siswa dan memiliki 28 staf pengajar. SD Negeri 22 Dauh Puri merupakan sekolah inti yang dipilih antara anggota gugus yang mempunyai peranan pengembangan pada tingkat gugus dan secara institusional memiliki sarana prasarana serta sebagai tenaga kependidikan/ guru yang menunjang upaya peningkatan KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) dan KKG di setiap kecamatan.

Pada saat ini dalam proses pengelolaan data pengarsipan masih belum terintegrasi. Sebagian besar kegiatan pengarsipan dokumen dan data di SDN 22

Dauh Puri masih menggunakan sistem manual tanpa database, misalnya data informasi siswa dan guru masih tersimpan di kertas sebelum dicetak dan diarsipkan, yang dapat mengakibatkan data yang ada mudah hilang atau rusak sehingga sulit ditemukan dokumennya contohnya seperti data siswa dan guru, daftar nilai apabila diperlukan sewaktu-waktu.

Sekolah tersebut yang mana belum memiliki sebuah website dalam pengarsipan dokumen dan sehingga membutuhkan sebuah website sistem pengarsipan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan pengarsipan, seperti arsip persuratan dan arsip penting, arsip surat, arsip kepegawaian, arsip keuangan, arsip perlengkapan, arsip kurikulum, arsip kesiswaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan orang yang saling bekerja sama menggunakan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis serta terstruktur untuk menghasilkan satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan, lingkungan luar, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Sedangkan informasi merupakan data yang diolah menjadi lebih bermanfaat dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian pada proses pengambilan keputusan perihal suatu keadaan [3].

2.2. Pengarsipan

Dalam bahasa Yunani Dalam bahasa Yunani arsip berasal dari kata "Archeon" yang berarti milik sebuah kantor. Asal kata arsip berasal dari banyaknya

dokumen yang dibuat oleh pemerintah. Sederhananya arsip mengacu pada catatan-catatan yang dibuat oleh organisasi baik organisasi publik maupun privat [4].

Arsip adalah setiap catatan (record atau warkat) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti serta tujuan tertentu sebagai sarana komunikasi dan informasi, yang terekam diatas kertas (kartu, formulir), kertas film (slide, film-strip, mikro film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas photocopy [5].

2.3. Website

Website atau Web dapat didefinisikan sebagai sekumpulan halaman terorganisir dan terstruktur yang berisi informasi berupa berbagai data digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan lainnya terhubung melalui koneksi internet [6].

Website merupakan keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Domain merupakan nama unik yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga mampu di akses melalui internet, contohnya: ephi.id, yahoo.com, google, untuk mendapatkan sebuah domain maka harus membeli terlebih dahulu melalui register-register yang ditentukan [7].

2.4. Laravel

Laravel merupakan salah satu *framework PHP* yang dibuat agar proses pengembangan dari sebuah *website* menjadi lebih mudah dan cepat karena adanya berbagai fitur bawaan didalamnya. Fitur-fitur tersebut adalah alasan mengapa banyak *developer* yang melakukan pengembangan dengan memanfaatkan *Framework Laravel*.

Laravel adalah *framework software web* menggunakan sintaks yang elegan serta ekspresif yang dibangun dengan menyenangkan serta berasal pengalaman pembuat yang kreatif agar bisa memuaskan pengguna, sampai saat ini laravel menjadi *framework* yang banyak dipergunakan berdasarkan survei sitepoint.com ditahun 2015 [8].

Seperti kerangka kerja PHP lainnya, laravel didasarkan pada Model View Controller atau MVC. Laravel hadir dengan alat baris perintah yang disebut artisan yang dapat Anda gunakan untuk mengemas dan menginstal paket.

2.5. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) atau diagram hubungan entitas merupakan sebuah diagram yang dipergunakan untuk perancangan suatu database serta menandakan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail dengan memakai ERD, sistem database yang sedang dibuat dapat digambarkan dengan lebih terstruktur dan terlihat rapi [9].

2.6. Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu jenis diagram struktur yang tersedia pada UML adalah diagram kelas, yang menampilkan struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. Desain model diagram kelas ini terdiri dari dua bagian. Yang pertama adalah penjabaran database, dan yang kedua adalah bagian dari modul MVC, yang memiliki class interface, class control, dan class entity [10].

2.7. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan satu jenis dari diagram UML (Unified Modelling Language) yang mendeskripsikan hubungan interaksi antara sistem serta aktor. Use Case bisa mendeskripsikan tipe interaksi antara pengguna sistem menggunakan sistemnya. Use Case artinya sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal buat melakukan pemodelan perlu adanya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi pada sistem itu sendiri, mirip yang terdapat pada Use Case [9].

2.8. Prototype

Prototype atau prototipe merupakan sebuah metode pada pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja dari produk. Prototype sendiri bukanlah produk final yang nantinya akan diedarkan. Prototype didesain buat kebutuhan awal development aplikasi serta untuk mengetahui apakah fitur serta fungsi dalam acara berjalan sinkron dengan kebutuhan yang sudah direncanakan [11].

2.9. Data

Data adalah sekelompok informasi atau fakta mentah yang dapat berupa simbol, angka, kata-kata dengan demikian sifat mentahnya, informasi yang diperoleh dari data belum sepenuhnya utuh. Sehingga diperlukan pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang mudah dipahami.[12]

2.10. Dokumen

Dokumen adalah rekaman tertulis atau cetak dari informasi atau fakta yang disimpan atau disajikan untuk tujuan referensi atau bukti. Dokumen terdiri dari dua jenis yaitu Softcopy dan hardcopy. [13]

2.11. Penelitian Terdahulu (State Of The Art)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut :

- a. Penelitian berjudul "Sistem Informasi Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter" oleh Novemli Firdaus dan Dedy Irfan [14] pada penelitian tersebut sistem informasi ini dibuat dengan menggunakan database MySQL dengan

koneksi PHP dan framework Codeigniter serta dukungan web browser sebagai media untuk menampilkan konten.

- b. Penelitian berjudul "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais" oleh Kurniati [15] pada penelitian tersebut sistem informasi ini dibuat dengan Metode prototype untuk mengelola arsip secara tepat, dan pada penelitian tersebut sistem informasi Sistem yang dibuat juga telah dilakukan pengujian dengan metode black box dan pengujian usability dari 30 responden menyatakan sistem berjalan baik berdasarkan hasil responden dengan rata-rata 89%.
- c. Penelitian berjudul "Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Framework Laravel dan Vue.Js (Studi Kasus: BPKAD Provinsi Bali) " oleh Ketut Aditya Herdinata Putra, Dian Pramana dan Ni Luh Putri Srinadi [16] pada penelitian tersebut sistem Sistem Manajemen Arsip pada BPKAD Provinsi Bali berhasil dibuat dengan menggunakan framework laravel dan Veu.Js. Telah diterapkan menggunakan QR Code pada label yang dapat di scan menggunakan perangkat lain seperti smartphone.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan kebutuhan dari penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode prototype dengan framework laravel dan dalam penerapan fitur fitur pengembangan sistem informasi pengarsipan ini peneliti akan menambahkan berbagai fitur seperti kategori arsip diberbagai bidang seperti arsip persuratan dan dokumen penting, arsip surat berdasarkan bidang, arsip kepegawaian, arsip keuangan, arsip perlengkapan, arsip kurikulum, arsip kesiswaan, dan fitur dokumen tertentu yang dapat diampikan sehingga terdapat keterbaruan dalam penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan metode Prototype. Metode prototype merupakan metode pengembangan sistem yang menggunakan prototipe untuk menggambarkan suatu sistem sehingga user atau pemilik sistem dapat melihat dengan jelas sistem yang coba dibangun oleh tim pengembang. Pada tahap awal metode ini analisis kebutuhan sistem menggunakan strategi Communication (Wawancara), melakukan perancangan cepat menggunakan strategi Quick Plan & Modeling Quick Design, mengimplementasi rancangan yang telah dibangun menggunakan strategi Construction of Prototype dan melakukan evaluasi-evaluasi tertentu terhadap prototipe yang telah dibuat menggunakan strategi Deployment Delivery & Feedback.

3.1. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

Hasil dari alur penelitian diatas pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

3.2. Identifikasi Masalah

Tahap pertama penelitan dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di SD Negeri 22 Dauh Puri dengan melakukan wawancara bersama kepala sekolah, guru, tata usaha dan melakukan observasi secara langsung untuk mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penulis mendapati permasalahan yaitu tentang pengarsipan masih dilakukan secara manual.

3.3. Studi Literatur

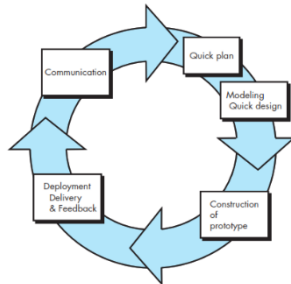
Setelah mengidentifikasi permasalahan tahapan selanjutnya adalah studi literatur dan mencari beberapa referensi terhadap penelitian sebelumnya melalui jurnal, skripsi, buku, serta artikel yang bertujuan sebagai landasan penelitian ini.

3.4. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem dan sangat diperlukan dalam mendukung kinerja sistem, apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum, karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu aplikasi.

3.5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model prototype. Prototype merupakan sebuah metode perancangan software yang banyak digunakan pengembang, terdapat 4 tahapan dalam metode prototype sebagai berikut :



Gambar 2. Model Prototype

Berdasarkan model prototype yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing – masing tahapan dalam model tersebut sebagai berikut :

- a. Communication
Communication disebut juga dengan proses pengumpulan data dan pada tahap ini peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi atau kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pembangunan prototype ini. Kebutuhan tersebut adalah tentang macam macam jenis arsip dokumen yang akan diarsipkan.
- b. Quick Plan & Modeling Quick Design
Tahapan penelitian ini merupakan perencanaan secara cepat. Peneliti melakukan perancangan cepat berdasarkan informasi yang telah diterima oleh pengembang. Use Case Diagram adalah diagram yang berguna untuk menggambarkan perilaku dari aktor pada sistem yang akan dirancang, Entity Relationship Diagram adalah metode pendekatan yang menjelaskan hubungan antara model. Pada relasi diagram ini menampilkan data objek (Entity) dan relasi (Relationship) yang terdapat pada entitas selanjutnya.
- c. Construction of Prototype
Tahapan penelitian ini merupakan tahap implementasi yang merupakan tahap mengubah ke dalam bahasa pemrograman atau ke dalam bentuk coding, Pengkodean dalam penelitian ini menggunakan Framework Laravel dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah menggunakan bahasa pemrograman berbasis web PHP, dan basis datanya menggunakan Mysql. Perancangan sistem informasi ini mengembangkan berbagai fitur fitur yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.
- d. Deployment Delivery & Feedback
Tahapan penelitian selanjutnya adalah dilakukan analisis terhadap sistem yang bertujuan untuk

mendapatkan pendapat dan saran dari pengguna tentang fitur dan tampilan dari prototype sistem. Prototype dari sistem informasi pengarsipan dokumen ini diberikan kepada user yaitu kepala sekolah, guru dan tata usaha.

3.6. Pengujian Sistem

Pada tahapan penelitian ini dilakukan pengujian sistem, karena pengujian sistem merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk memastikan sistem informasi yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan meminimalkan kesalahan serta memastikan hasil telah memenuhi kebutuhan pengguna atau kebutuhan sistem yang sudah dianalisis sebelumnya. Tahap pengujian menggunakan metode pengujian *blackbox testing*.

3.7. Pembuatan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti membuat laporan dari penelitian ini. Laporan penelitian ini mencakup proses implementasi sistem dari tahap awal hingga tahap akhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

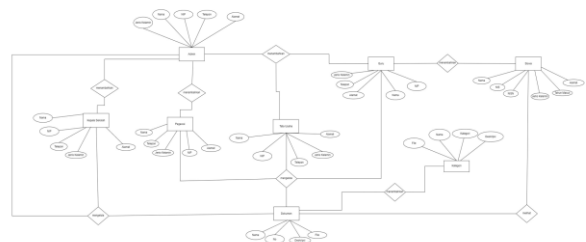
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa kegiatan yang sering terjadi di SD Negeri 22 Dauh Puri mengenai pengarsipan terdapat beberapa masalah yaitu dalam penyimpanan dokumen dilakukan dengan manual dan disimpan dalam bentuk hardcopy, Peneliti mengambil kesimpulan mengenai kebutuhan sistem informasi pengarsipan dokumen sebagai berikut :

- a. Sistem yang akan dibuat berbasis *website*.
- b. Fitur Fitur yang diperlukan dalam pembuatan sistem.
- c. Jenis kategori dokumen yang diarsipkan.
- d. Sistem Informasi yang dibutuhkan dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis arsip.

4.2. Pembahasan

Tahapan pemodelan atau desain sistem terdiri dari 4 diagram dari beberapa diagram yang digunakan untuk membangun pemodelan sistem ini antara lain, *Modelling Language* (UML) yaitu *Entity Relationship Diagram*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

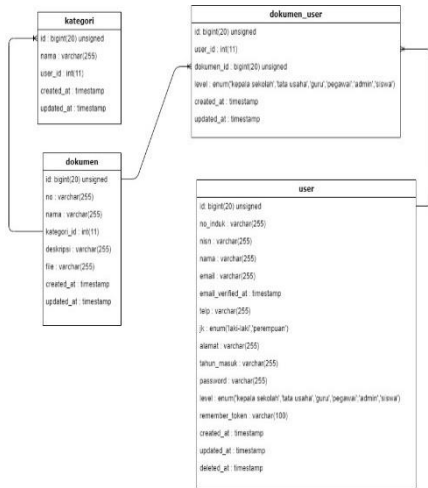
- a. Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

b. Class Diagram Database

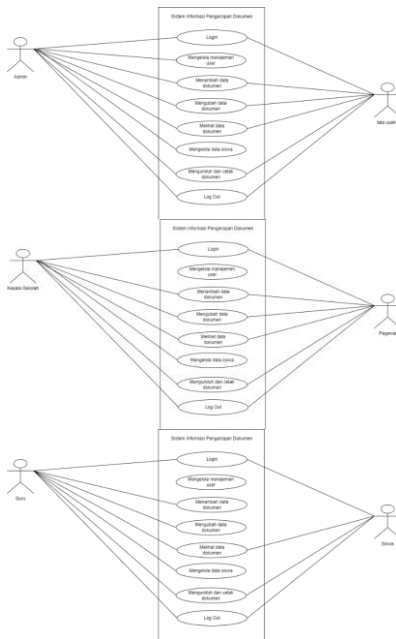
Class diagram database disini terdiri dari 4 class yaitu user, dokumen dan kategori dan dokumen user. Tabel User berelasi many to many dengan tabel dokumen sehingga dibutuhkan pivot tabel yaitu tabel dokumen user, sehingga user dapat memiliki banyak dokumen begitu juga sebaliknya, dokumen bisa dimiliki banyak user. Tabel Kategori berelasi dengan tabel dokumen (one to many), sehingga satu kategori bisa memiliki banyak dokumen.



Gambar 4. Class Diagram

c. Use Case Diagram

Berikut merupakan use case diagram tentang fitur apa saja yang dapat diakses oleh user.

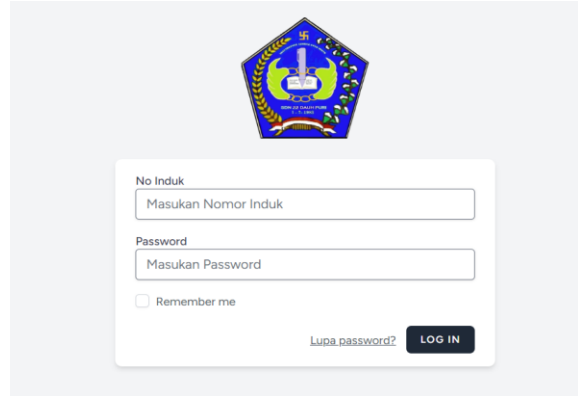


Gambar 5. Use Case Diagram

4.3. User Interface Sistem

Tahapan ini merupakan gambaran atau design dari user interface yang akan dibuat. Hasil prototype sebagai berikut :

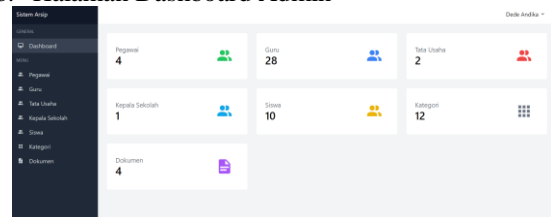
a. Halaman login Admin dan User



Gambar 6. Halaman Login dan User

Pada Gambar 6 menjelaskan Halaman login admin dan user berfungsi untuk memasukkan username dan password.

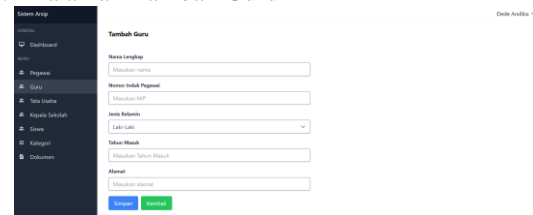
b. Halaman Dashboard Admin



Gambar 7. Halaman Dashboard Admin

Pada Gambar 7 menjelaskan Halaman dashboard admin berfungsi untuk menampilkan jumlah pegawai, guru, tata usaha, kepala sekolah kategori jenis arsip dan dokumen.

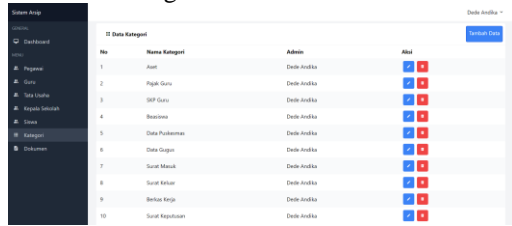
c. Halaman Tambah Guru



Gambar 8. Halaman Tambah Guru

Pada Gambar 8 menjelaskan Halaman tambah guru berfungsi untuk menambahkan data dari guru.

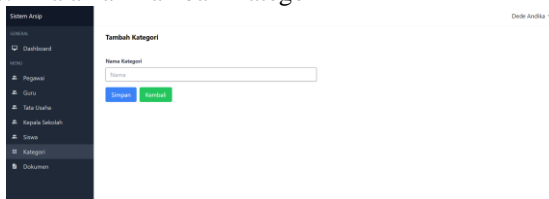
d. Halaman Kategori



Gambar 9. Halaman Kategori

Pada Gambar 9 menjelaskan Halaman kategori berfungsi untuk menampilkan berbagai jenis kategori.

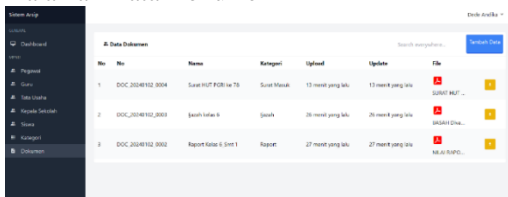
e. Halaman Tambah Kategori



Gambar 10. Halaman Tambah Kategori

Pada Gambar 10 menjelaskan Halaman tambah kategori berfungsi untuk menambahkan berbagai kategori surat dan admin saja yang bisa menginput jenis kategori.

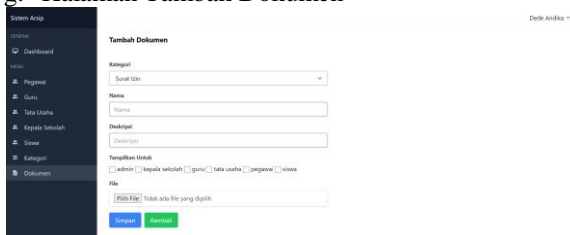
f. Halaman Data Dokumen



Gambar 11. Data Dokumen

Pada Gambar 11 menjelaskan Halaman Data Dokumen berfungsi untuk menampilkan mengenai dokumen apa yang diunggah ke dalam sistem.

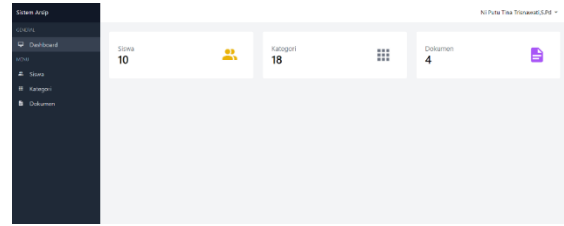
g. Halaman Tambah Dokumen



Gambar 12. Halaman Tambah Dokumen

Pada Gambar 12 menjelaskan Halaman Tambah Dokumen berfungsi untuk menambahkan berbagai jenis dokumen berdasarkan kategori, nama dan deskripsi serta file berupa pdf yang memiliki ukuran maksimal 2mb.

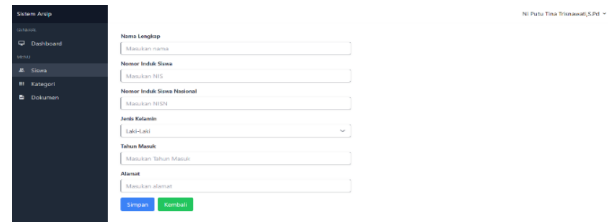
h. Halaman Dashboard Guru



Gambar 13. Halaman Dashboard Guru

Pada Gambar 13 menjelaskan Halaman dashboard guru berfungsi untuk menampilkan jumlah siswa, kategori jenis arsip dan dokumen.

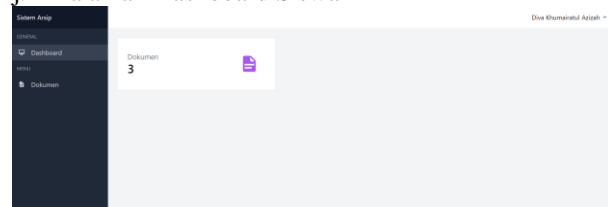
i. Halaman Tambah Data Siswa



Gambar 14. Halaman Tambah Data Siswa

Pada Gambar 14 menjelaskan halaman tambah data siswa berfungsi untuk menambahkan data siswa seperti nama lengkap, nis, nisn, jenis kelamin, tahun masuk, alamat dan hanya guru yang dapat menginput data siswa.

j. Halaman Dashboard Siswa



Gambar 15. Halaman Dashboard Siswa

Pada Gambar 15 menjelaskan halaman dashboard siswa berfungsi untuk menampilkan jumlah siswa dan jumlah dokumen.

k. Halaman Dokumen Siswa



Gambar 16. Halaman Dokumen Siswa

Pada Gambar 16 menjelaskan halaman dokumen siswa berfungsi untuk menampilkan seluruh jenis dokumen yang sudah diinputkan oleh guru dan siswa hanya dapat melihat dan mengunduh dokumen tersebut.

4.4. Pengujian Blackbox

Pada tahapan penelitian ini dilakukan pengujian sistem, karena pengujian sistem merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk memastikan sistem informasi yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan dan meminimalkan

kesalahan serta memastikan hasil telah memenuhi kebutuhan pengguna atau kebutuhan sistem yang sudah dianalisis sebelumnya. Tahap pengujian menggunakan metode pengujian *blackbox testing*.

Tabel 1. Pengujian Blackbox

No	Komponen Yang Diuji	Rancangan Proses	Hasil Yang Dirahapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman Login User Login Admin	Masukan username dan password	User berhasil login dan masuk ke halaman dashboard	Sesuai
		Masukan username dan password salah	User gagal login dan masuk ke halaman dashboard	Sesuai
2	Halaman Edit Profil	Masukan Nama Lengkap, email, no telp dan alamat	User berhasil memasukan nama lengkap, email, no telp dan alamat	Sesuai
3	Halaman Update Password	Masukan current password, new password, confirm password	User berhasil memasukan password sebelumnya, password baru, dan konfirmasi password	Sesuai
4	Halaman Data Pegawai	Klik menu data pegawai	Muncul table data pegawai	Sesuai
		Klik tambah data pegawai maka akan muncul form pengisian data pegawai	Data akan di simpan dalam database	Sesuai
5	Halaman Data Guru	Klik menu data guru	Muncul table data guru	Sesuai
		Klik tambah data guru maka akan muncul form pengisian data guru	Data akan disimpan dalam database	Sesuai
6	Halaman Data Tata Usaha	Klik menu data Tata Usaha	Muncul table data Tata Usaha	Sesuai
		Klik tambah data guru maka akan muncul form pengisian data guru	Data akan disimpan dalam database	Sesuai
7	Halaman kepala sekolah	Klik menu data kepala sekolah	Muncul table data kepala sekolah	Sesuai
		Klik tambah data guru maka akan muncul form pengisian data guru	Data akan disimpan dalam database	Sesuai
8	Halaman kategori jenis arsip	Klik menu kategori	Muncul table kategori	Sesuai
9	Halaman Data Dokumen	Klik menu dokumen	Muncul table dokumen	Sesuai
		Klik tambah dokumen maka akan muncul form pengisian dokuemen	Data akan disimpan dalam database	Sesuai
		Klik unggah file pdf dengan ukuran 2 mb	Data akan disimpan dalam database	Sesuai
		Klik unggah file pdf dengan ukuran diatas 2 mb	Data gagal disimpan ke database	Sesuai
10	Halaman Data siswa [guru]	Klik fitur search pada dokumen	Dokumen berhasil ditemukan berdasarkan kategori	Sesuai
		Klik menu siswa	Muncul table siswa	sesuai
		Klik tambah data siswa maka akan muncul form pengisian data siswa	Data akan disimpan dalam database	Sesuai

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 bahwa sistem informasi berbasis website sudah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya dan diharapkan sistem ini dapat membantu dalam proses pengarsipan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini sekolah tersebut belum memiliki sebuah website dalam pengarsipan dokumen dan sehingga membutuhkan sebuah website sistem pengarsipan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan data dan pengarsipan,

seperti arsip persuratan dan dokumen penting, arsip surat berdasarkan bidang, arsip kepegawaian, arsip keuangan, arsip perlengkapan, arsip kurikulum, arsip kesiswaan.

Sehingga diperlukannya sebuah sistem informasi, dalam pengembangan sistem pengarsipan berbasis website ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan untuk databasenya menggunakan Mysql dan untuk framework menggunakan Laravel. Hasil dari sistem informasi

pengarsipan ini berhasil dirancang bangun lalu melakukan pengujian menggunakan *blackbox testing*.

Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen berbasis website diharapkan dapat membantu tata usaha maupun guru di SD Negeri 22 Dauh Puri dalam mengelola dokumen yang akan di arsipkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. W. Ningsih and F. Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," vol. 9, no. 3, pp. 508–514, 2021.
- [2] N. U. Mudamakin, "Perancangan Sistem Infomasi Administrasi Berbasis Web (Studi kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores)," *KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 369–381, 2021, doi: 10.24002/konstelasi.v1i2.4291.
- [3] R. I. Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta, 2017.
- [4] M. A. Sovia Rosalin, A.Md., S.Kom., S.AP., *Manajemen Arsip Dinamis*. Malang, 2017.
- [5] S. Kasus and F. Teknik, "Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan," vol. 11, no. 2, 2018.
- [6] V. No, A. Josi, and A. Josi, "DESA (STUDI KASUS DESA SUGIHAN KECAMATAN RAMBANG) STMIK-MUSIRAWAS LUBUKLINGGAU," vol. 9, no. 1, 2017.
- [7] U. Jenderal, A. Yani, J. Terusan, J. Sudirman, and J. Barat, "Perancangan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web di kecamatan xyz," vol. 4, no. 2, pp. 55–64.
- [8] D. M. Informatika, F. Teknik, and U. N. Surabaya, "RANCANG BANGUN APLIKASI PENGARSIPAN SURAT DAN DISPOSISI (APSD) BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL (Studi kasus: Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Madiun) Irza Haryo Prabowo Ari Kurniawan Abstrak".
- [9] Dicoding Intern, "Apa itu UML? Beserta Pengertian dan Contohnya." [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-uml/>
- [10] Rony Setiawan, "Memahami Class Diagram Lebih Baik." [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/memahami-class-diagram-lebih-baik/>
- [11] Rony Setiawan, "Apa Itu Prototype? Kenapa Itu Penting?" [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-prototype-kenapa-itu-penting/>
- [12] M. R. Julianti, M. I. Dzulhaq, and A. Subroto, "Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional," vol. 9, no. 2, 2019.
- [13] F. P. Arianto, "Perancangan Sistem Informasi E-Document Sebagai Implementasi E-Government," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 144–150, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- [14] N. Firdaus and D. Irfan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 8, no. 1, p. 44, 2020, doi: 10.24036/voteteknika.v8i1.107759.
- [15] K. Kurniati, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Pengarsipan Dokumen Kantor Kecamatan Lais," *J. Softw. Eng. Ampera*, vol. 2, no. 1, pp. 16–27, 2021, doi: 10.51519/journalsea.v2i1.89.
- [16] I. Ketut Aditya Herdinata Putra, D. Pramana, and N. Luh Putri Srinadi, "Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Framework Laravel dan Vue.js (Studi Kasus: BPKAD Provinsi Bali)," *J. Sist. Dan Inform.*, vol. 13, pp. 97–104, 2019.